

**PENGARUH INDEPENDEN, INTEGRITAS, OBYEKTIFITAS, PENGALAMAN, DAN  
PROFESSIONAL, TERHADAP KUALITAS AUDIT  
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK XYZ**

**Safri**

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

*safrizr@gmail.com*

**ABSTRAK**

Opini auditor sangat mempengaruhi proforma laporan keuangan perusahaan, agar laporan keuangan yang diaudit dapat memperoleh kepercayaan dari pihak yang berkepentingan, diperlukan auditor yang memiliki kualifikasi kualitas audit yang dapat dipertanggungjawabkan dalam melaksanakan kegiatan auditnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, integritas, objektivitas, pengalaman, dan profesionalisme terhadap kualitas audit pada KAP XYZ, dengan sampel 30 auditor (perusahaan auditor dan rekanan), menggunakan SPSS 23 dan analisis linier berganda, hasil menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit sedangkan integritas, objektivitas, pengalaman, dan profesionalisme berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Integritas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Pada pengujian koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa pengaruh Independen, Integritas, Objektivitas, Pengalaman, dan Profesional, dan secara Bersama-sama terhadap Kualitas Audit sebesar 59,8%, 40,2% merupakan kontribusi atau pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Kata Kunci :** Independen, Integritas, Objektivitas, Pengalaman, Profesional, dan Kualitas Audit

**ABSTRACT**

*The auditor's opinion greatly influences the pro forma of the entity's financial statements, so that audited financial statements can gain the trust of interested parties, an auditor who has audit quality qualifications is needed who can be held accountable in carrying out his audit activities. This study aims to determine the effect of independence, integrity, objectivity, experience, and professionalism on audit quality at KAP XYZ, with a sample of 30 auditors (auditor companies and partners), using SPSS 23 and multiple linear analysis, the results show that independence has no influence on Audit Quality while integrity, objectivity, experience, and professionalism have an influence on Audit Quality. Integrity, have a significant influence on Audit Quality. In the test of the coefficient of determination, the results show that the effect of Independence, Integrity, Objectivity, Work Experience, and Professionalism, and overall, on Audit Quality is 59.8%, 40.2% is the contribution or influence of other variables that are not included in this study.*

**Keywords :** Independence, integrity, objectivity, experience, and professionalism on audit quality

## **I. PENDAHULUAN**

300 Triliun dalam kasus pencucian uang Kementerian Keuangan adalah kasus yang sangat besar dalam perekonomian Indonesia, pemerintah melalui Kementerian Keuangan akan memeriksa petugas pajak sampai dengan wajib pajak. Kalaulah mau diurutkan ke dalam suatu siklus pencatatan akuntansi, tentunya semua pihak yang berkepentingan dalam

penyediaan laporan keuangan mempunyai andil masing-masing, petugas pajak dengan integritas abal-abal memanfaatkan kuasa dalam pemeriksaan data laporan keuangan, wajib pajak bandel melakukan rekayasa atas data-data laporan keuangannya, begitu juga dengan Auditor, dihadapkan kepada kompetensi atas pekerjaan seorang auditor, apakah akan mengungkap laporan keuangan sesuai dengan

standarnya atau memanfaatkan regulasi untuk kepentingan pihak tertentu

Kualitas Audit, pernah diuji dengan rontoknya KAP Arturt Anderson, pada tahun 2000, dengan predikat the Big Five KAP terbesar didunia, *windowdreasing* bisa menghancurkan reputasi perusahaan. Sangat penting untuk dapat memastikan dan menjamin bahwa auditor memiliki kualifikasi yang mencukupi untuk dapat disebut independent dan mematuhi standar audit yang berlaku, dibutuhkan penguatan, pengawasan, dan peningkatan transparansi dalam proses audit, sehingga dapat membantu mengurangi cacat dalam kualitas audit

Tekanan dari klien atau perusahaan yang menggunakan jasa auditor dalam memberikan hasil audit yang menguntungkan atau memilih untuk tidak mengungkapkan temuan yang signifikan dapat merusak kualitas audit sehingga dapat mengurangi keandalan dari laporan keuangan yang dihasilkan, Seorang auditor dituntut untuk menjaga integritas dalam menjalankan kegiatan audit, integritas yang tidak bisa dipengaruhi oleh apun walaupun tanpa pengawasan dari pihak lain. Dalam hal administrasi, jika auditor tidak mempersiapkan dokumentasi yang cukup dalam kegiatannya maka kualitas audit dapat terpengaruh dan sangat sulit untuk melacak/memverifikasi temuan ataupun kesimpulan yang dibuat.

Bukanlah hal yang gampang untuk dapat menjaga independent, integritas, objektif, pengalaman, dan profesionalitas yang melekat dalam profesi auditor, sangat sulit untuk menjaganya, tidak ada Untuk menjamin

auditor memenuhi karakteristik tersebut di atas, Alim et al., (2007) menyatakan bahwa pemaparan independensi auditor akibat pengerjaan target audit terlalu lama dan berulang-ulang akan merusak kualitas dari auditor itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalah penelitian adalah;

1. Apakah independensi auditor mempengaruhi peningkatan kualitas audit pada PT XYZ?
2. Apakah integritas auditor mempengaruhi peningkatan kualitas audit pada PT XYZ?
3. Apakah obyektifitas auditor mempengaruhi peningkatan kualitas audit pada PT XYZ?
4. Apakah pengalaman kerja auditor mempengaruhi peningkatan kualitas audit pada PT XYZ?
5. Apakah profesional care auditor mempengaruhi peningkatan kualitas audit pada PT XYZ?
6. Apakah independensi, integritas, obyektifitas, pengalaman kerja, dan professional care, auditor secara bersama-sama mempengaruhi peningkatan kualitas audit pada PT XYZ?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh Independen, Integritas, Objektivitas, Pengalaman Kerja, dan Profesional auditor terhadap Kualitas Audit pada PT YXZ.

## II. LANDASAN TEORI

### 2.1. Independen

Independensi merujuk pada keadaan di mana seseorang atau suatu entitas bebas dari pengaruh atau kendali pihak lain. Dalam konteks yang lebih umum, independensi dapat mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk politik,

ekonomi, sosial, dan pribadi.

Dalam bidang profesional, independensi seringkali merujuk pada independensi auditor atau penasihat keuangan. Independensi auditor adalah prinsip yang menekankan pentingnya auditor tetap objektif, tidak memihak, dan bebas dari konflik kepentingan saat melakukan penilaian atau pengaudit-an terhadap laporan keuangan suatu perusahaan

Auditor independen adalah auditor yang tidak memihak atau tidak dapat dicurigai ketidakberpihakannya agar tidak merugikan pihak manapun (Pusdiklatwas BPKP, 2005). Arens dkk. (2004) berpendapat bahwa nilai suatu audit sangat bergantung pada persepsi publik terhadap independensi auditor. Sikap mandiri meliputi mandiri secara *de facto* (sebenarnya) dan tampak mandiri (penampilan) Pusdiklatwas BPKP (2008).

## 2.2. Integritas

Integritas mengacu pada kualitas moral dan etika yang mencerminkan kejujuran, kejujuran, dan konsistensi dalam perilaku seseorang atau suatu entitas. Ini melibatkan adanya keselarasan antara nilai-nilai yang dipegang dan tindakan yang diambil oleh individu atau organisasi. Integritas melibatkan komitmen untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip yang benar dan etis, bahkan jika tidak ada yang memantau atau mengawasi. Individu yang memiliki integritas tinggi biasanya memegang nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap orang lain

Menurut Wibowo (2006) berpendapat bahwa integritas auditor internal menciptakan kepercayaan dan karenanya menjadi dasar

untuk mempercayai penilaian mereka. Integritas adalah kualitas yang mendukung kepercayaan publik dan berfungsi sebagai tolok ukur bagi anggota untuk menguji semua keputusan mereka.

## 2.3. Obyektifitas

Objektivitas adalah kemampuan atau sifat untuk melihat, mengevaluasi, dan menginterpretasikan informasi atau situasi tanpa dipengaruhi oleh bias pribadi, preferensi, atau pandangan subyektif. Dalam konteks yang lebih luas, objektivitas berarti memiliki sikap yang netral, adil, dan tidak memihak dalam pengambilan keputusan, penilaian, atau analisis.

Objektivitas melibatkan kemampuan untuk melihat fakta dan realitas sebagaimana adanya, tanpa terpengaruh oleh pendapat, emosi, atau kepentingan pribadi. Ini melibatkan kemampuan untuk memisahkan antara apa yang sebenarnya terjadi dan interpretasi atau persepsi subyektif yang mungkin ada

Obyektifitas adalah keyakinan, suatu kualitas yang memberi nilai pada jasa atau jasa seorang akuntan

## Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang diperoleh seseorang melalui partisipasi aktif dalam pekerjaan atau karir mereka. Ini mencakup semua pengalaman yang relevan yang diperoleh seseorang selama mereka bekerja di berbagai perusahaan, organisasi, atau proyek, pengalaman kerja yang luas dan beragam dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang industri atau bidang pekerjaan tertentu dan untuk membantu orang membuat keputusan karir yang lebih baik di masa depan

Herliansyah et al (2006) menyatakan

bahwa pengalaman dapat diukur terutama dari waktu yang dihabiskan untuk suatu tugas atau tugas. independen, dalam hal ini auditor. Tugas auditor (auditor) adalah memberikan jasa yang menilai laporan keuangan yang disusun oleh agen, yang hasil akhirnya merupakan hasil audit.

#### 2.4. Professional

Profesional adalah istilah yang merujuk pada seseorang yang memiliki keahlian, pengetahuan, dan keterampilan yang khusus dalam bidang pekerjaan atau karir tertentu. Seorang profesional biasanya mengabdikan diri untuk menguasai disiplin ilmu atau praktik tertentu dan bekerja dalam lingkungan yang memerlukan standar etika dan kompetensi tinggi

Menurut PSA No. 4 SPAP (2001), kecermatan dan ketelitian penggunaan keahlian profesional memerlukan skeptisisme profesional auditor, yaitu sikap auditor yang berpikir kritis terhadap materi audit dengan mempertanyakan dan mengevaluasi bukti audit.

#### 2.5. Kualitas Audit

Menurut Auditing Concepts Committee (2005), audit adalah proses mengumpulkan dan mengevaluasi secara objektif bukti tentang pernyataan aktivitas atau peristiwa keuangan untuk menentukan apakah pernyataan tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan.

Menurut Lowensohn et al (2007), kualitas audit dapat diukur dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu:

- a. Menggunakan proksi kualitas audit seperti ukuran auditor (Mansi et al., 2004), kualitas laba (Kim, 2002), reputasi KAP (Beatty, 1989), biaya audit (Copley, 1991), tuntutan hukum terhadap auditor (Palmrose, 1988), dan lain-lain;
- b. Pendekatan langsung, misalnya dengan melihat proses audit yang dilakukan dan sejauh mana KAP memenuhi standar audit (Dang, 2004; O'Keefe et al, 1994);
- c. Kami menggunakan pandangan berbagai pihak dalam proses evaluasi KAP (Carcello, 1992). Deis dan Giroux (1992) menggunakan variabel metrik (Quality) yang diukur dengan hasil quality control review (QCR).

#### 2.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah;

- H1 : Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit
- H2 : Integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit
- H3 : Obyektifitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit
- H4 : Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit
- H5 : Professional berpengaruh positif terhadap kualitas audit
- H6 : Independensi, Integritas, Obyektifitas, Pengalaman, dan Professional, berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei kualitatif yang di kuantitatifkan. Penelitian ini

menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi tentang kejadian dan pengaruh antara kedua variabel penelitian tersebut. Subyek penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) XYZ dengan jumlah responden sebanyak 30 orang.

Data yang digunakan dalam artikel ini adalah data subjektif (data respon diri), yaitu pendapat, sikap, pengalaman, dan karakteristik orang yang diselidiki. Sumber data yang digunakan dalam karya ini adalah data primer berupa angket tanggapan, data sekunder berupa laporan sejarah yang disusun, arsip terbitan dan studi literatur. Metode survei digunakan sebagai metode pengumpulan data, dimana telah disiapkan kisi-kisi instrumen penelitian yang terdiri dari 21 (dua puluh satu) pertanyaan berdasarkan variabel penelitian. Variabel kuesioner diukur menggunakan metrik dan indikator yang dijelaskan dalam paragraf. Setiap jawaban responden dinilai dengan skala Likert, setiap pertanyaan dalam kuesioner memiliki 5 pilihan dengan bobot jawaban.

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Analisis Data Penelitian**

**1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas, diperoleh nilai r alpha Independensi 0,794, Integritas 0,775, Obyektifitas 0,741, Pengalaman Kerja 0,739, Professional 0,831, dan Kualitas Audit 0,839. Semua nilai nilai  $r_{\alpha} > r_{tabel}$  (0,600) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan penelitian tersebut valid.

**2. Uji Normalitas**

Uji statistik Kolmogrov-Smirnov,

probabilitas signifikansi, 0,335 untuk Independensi, 0,940 untuk integritas, 0,470 untuk Obyektifitas, 0,501 untuk Pengalaman kerja, dan 0,161 untuk Professional, dan 0,449 untuk Kualitas Audit. Seluruh variabel memiliki probabilitas signifikansi jauh di atas  $\alpha = 0,05$ , Hal ini berarti data variabel berdistribusi normal.

**Tabel 1**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Independen	Integritas	Obyektifitas	Pengalaman	Profesional	Kualitas Audit	
N	30	30	30	30	30	30	
Normal	Mean	21.4000	21.6667	22.0667	17.8000	13.4333	21.1333
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	2.49966	2.36037	1.81817	1.73006	1.38174	2.80066
Most Extreme	Absolute	.172	.226	.155	.151	.205	.157
Difference	Positive	.146	.226	.155	.151	.156	.157
	Negative	-.172	-.154	-.129	-.146	-.205	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		.944	1.237	.847	.827	1.122	.861
Asymp. Sig. (2-tailed)		.335	.094	.470	.501	.161	.449

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil pengolahan Data, 2023

**3. Uji hipotesis klasik**

**a. Uji Multikolinearitas**

Nilai tolerance variabel independen > 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

**Tabel 2**

Hasil Uji Multikolinearitas Data Coefficients<sup>a</sup>

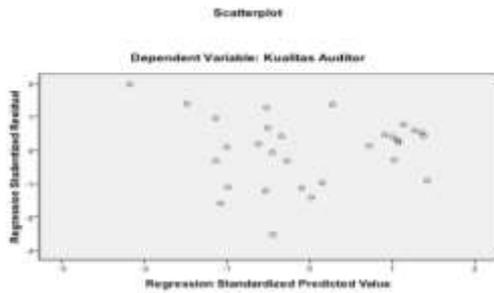
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Independen	.497	2.013
	Integritas	.752	1.330
	Obyektifitas	.386	2.591
	Pengalaman	.255	3.924
	Profesional	.228	4.390

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Hasil pengolahan Data, 2023

**b. Heteroskedastisitas**

Grafik scatterplots titik-titik menyebar secara acak serta diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai.



Gambar 1. Uji Heterokedastisitas

Sumber: Hasil pengolahan Data, 2023

c. Uji Normalitas Grafik

Dari gambar P-plot terlihat bahwa sebaran data pada chart tersebar di sekeliling garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.



Gambar 2 Uji Normalitas

Sumber: Hasil pengolahan Data, 2023

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien korelasi

Tabel 3  
Koefisien Korelasi  $X_1$  dengan Y

Control Variables		Independensi	Kualitas Auditor
Integritas & Obyektifitas & Pengalaman Kerja & Profesional	Independensi	Correlation	1,000
		Significance (2-tailed)	0,155
		df	24
	Kualitas Auditor	Correlation	0,155
		Significance (2-tailed)	0,449
		df	24

Sumber: Hasil pengolahan Data, 2023

- 1) Korelasi parsial antara independen ( $X_1$ ) dengan Kualitas Audit (Y) mempunyai angka korelasi 0,155, berkorelasi positif dengan tingkat hubungan sangat lemah.

Artinya jika independensi mengalami kenaikan maka Kualitas Audit juga akan mengalami kenaikan dan sebaliknya. Dilihat dari nilai signifikansi variabel independensi sebesar  $0,449 > 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antar variabel independensi dengan variabel Kualitas Audit.

- 2) Korelasi parsial antara integritas ( $X_2$ ) dengan Kualitas Audit (Y) mempunyai angka korelasi 0,482, berkorelasi positif dengan tingkat hubungan sedang. Artinya jika obyektifitas mengalami kenaikan maka Kualitas Audit juga akan mengalami kenaikan dan sebaliknya. Dilihat dari nilai signifikansi variabel integritas sebesar  $0,023 < 0,05$  maka terdapat hubungan yang signifikan antar variabel integritas dengan variabel Kualitas Audit.

Tabel 4  
Koefisien Korelasi  $X_2$  dengan Y

Control Variables		Integritas	Kualitas Auditor
Integritas & Obyektifitas & Pengalaman Kerja & Profesional	Integritas	Correlation	1,000
		Significance (2-tailed)	0,023
		df	24
	Kualitas Auditor	Correlation	0,482
		Significance (2-tailed)	0,023
		df	24

Sumber: Hasil pengolahan Data, 2023

- 3) Korelasi parsial antara obyektifitas ( $X_3$ ) dengan Kualitas Audit (Y) mempunyai angka korelasi 0,494, berkorelasi positif dengan tingkat hubungan sedang. Artinya jika obyektifitas mengalami kenaikan maka Kualitas Audit juga akan mengalami kenaikan dan sebaliknya. Dilihat dari nilai signifikansi variabel obyektifitas sebesar  $0,021 < 0,05$  maka terdapat hubungan yang signifikan antar variabel obyektifitas dengan variabel Kualitas Audit.

**Tabel 5**  
**Koefisien Korelasi X<sub>3</sub> dengan Y**

Correlations			Obyektivitas	Kualitas Audit
Control Variables Independen & Integritas & Pengalaman Kerja & Professional	Obyektivitas	Correlation	1,000	,494
		Significance (2-tailed)		,021
	Kualitas Audit	Correlation	,494	1,000
		Significance (2-tailed)	,021	
		df	24	24

Sumber: Hasil pengolahan Data, 2023

- 4) Korelasi parsial antara pengalaman kerja (X<sub>4</sub>) dengan Kualitas Audit (Y) mempunyai angka korelasi 0,436, berkorelasi positif dengan tingkat hubungan sedang. Artinya jika pengalaman kerja mengalami kenaikan maka Kualitas Audit juga akan mengalami kenaikan dan sebaliknya. Dilihat dari nilai signifikansi variabel independensi sebesar  $0.034 < 0,05$  maka terdapat hubungan yang signifikan antar variabel pengalaman kerja dengan variabel Kualitas Audit.

**Tabel 6**  
**Koefisien Korelasi X<sub>4</sub> dengan Y**

Correlations			Pengalaman Kerja	Kualitas Audit
Control Variables Independen & Integritas & Obyektivitas & Professional	Pengalaman Kerja	Correlation	1,000	,436
		Significance (2-tailed)		,034
	Kualitas Audit	Correlation	,436	1,000
		Significance (2-tailed)	,034	
		df	24	24

Sumber: Hasil pengolahan Data, 2023

- 5) Koefisien korelasi antara professional (X<sub>5</sub>) dengan kualitas audit (Y) adalah sebesar 0,411 yang merupakan korelasi positif dengan hubungan sedang. Ini berarti bahwa ketika perawatan profesional meningkat, demikian pula kualitas inspeksi dan sebaliknya. Dilihat dari nilai signifikansi variabel professional sebesar 0,037 dan  $t_t > 0,05$ , maka terdapat hubungan yang signifikan

antara variabel professional care yang relevan dengan variabel kualitas audit.

**Tabel 7**  
**Koefisien Korelasi X<sub>5</sub> dengan Y**

Correlations			Professional	Kualitas Audit
Control Variables Independen & Integritas & Obyektivitas & Pengalaman Kerja	Professional	Correlation	1,000	,411
		Significance (2-tailed)		,037
	Kualitas Audit	Correlation	,411	1,000
		Significance (2-tailed)	,037	
		df	24	24

Sumber: Hasil pengolahan Data, 2023

- 6) Hasil analisis korelasi berganda antara variabel Independensi, integritas, Obyektivitas Pengalaman kerja, Professional, (X) dengan Kualitas Audit (Y) mempunyai hubungan positif dengan tingkat kuat yang ditunjukkan oleh nilai r sebesar 0,817. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh variabel X dengan variabel Y adalah positif atau searah yang berarti peningkatan Independensi, Integritas, Obyektivitas, Pengalaman kerja, dan Professional, dan akan meningkatkan Kualitas Audit

**Tabel 8**  
**Hasil Koefisien Korelasi Berganda**

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,817 <sup>b</sup>	,667	,598	1,77625

<sup>a</sup> Predictors: (Constant), Independen, Integritas, Obyektivitas, Pengalaman Kerja, Professional  
<sup>b</sup> Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Hasil pengolahan Data, 2023

**b. Analisis Koefisien Regresi Berganda**

**Tabel 9**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	,295	4,319		,138	,892
Independensi	,124	,181	,105	,770	,449
Integritas	,300	,187	,267	2,608	,023
Obyektivitas	,261	,292	,109	2,893	,021
Pengalaman	,847	,378	,523	2,244	,034
Professional	,557	,300	,275	2,113	,037

<sup>a</sup> Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Hasil pengolahan Data, 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda di atas, maka dapat diperoleh suatu persamaan garis regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 0,595 + 0,124X_1 + 0,300X_2 + 0,261X_3 + 0,847X_4 + 0,557X_5$$

Berdasarkan persamaan di atas, dapat diartikan sebagai:

1. Konstanta a sebesar 0,595 artinya jika variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ , dan  $X_5$  konstan, maka variabel Y adalah 0,595.
2. Koefisien regresi  $X_1$  menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel  $X_1$  (independensi) meningkatkan variabel Y (kualitas audit) sebesar 0,124, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Koefisien regresi  $X_2$  menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel  $X_2$  (Integritas) meningkatkan variabel Y (Kualitas Pemeriksaan) sebesar 0,300, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. Koefisien regresi  $X_3$  menyatakan bahwa kenaikan satu satuan pada setiap variabel  $X_3$  (objektivitas) meningkatkan variabel Y (kualitas audit) sebesar 0,261 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
5. Koefisien regresi  $X_4$  menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel  $X_4$  (pengalaman kerja) meningkatkan variabel Y (kualitas audit) sebesar 0,847, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
6. Koefisien regresi  $X_5$  menyatakan bahwa setiap satuan variabel  $X_5$  (profesional) meningkatkan Y (kualitas audit) sebesar

0,557, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

**c. Uji Parsial T**

Hasil atas analisa regresi menunjukkan bahwa:

1. Nilai thitung independensi ( $X_1$ ) sebesar 0,770 < 2,064, dapat disimpulkan bahwa variabel integritas tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit.
2. Nilai thitung objektivitas ( $X_2$ ) adalah 2,600 > 2,064, dapat disimpulkan bahwa variabel objektivitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas pemeriksaan.
3. Nilai thitung objektivitas ( $X_3$ ) adalah 2,893 > 2,064, dapat disimpulkan bahwa variabel objektivitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas pemeriksaan.
4. Nilai thitung pengalaman ( $X_4$ ) adalah 2,244 > 2,064, dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas pemeriksaan.
5. Nilai thitung profesional ( $X_5$ ) adalah 2,113 > 2,064, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profesional berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas audit.

**d. Uji Simultan F**

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131,742	5	26,348	9,619	,000 <sup>b</sup>
	Residual	75,725	24	3,155		
	Total	227,467	29			

a. Predictors: (Constant), Integritas, Independensi, Objektivitas, Pengalaman Kerja, Profesional

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Hasil pengolahan Data, 2023

Hasil analisis regresi menunjukkan nilai  $F_{hitung} = 9,619$  sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  dan derajat bebas 5 dan  $n = 30$  adalah 2,61 Jadi  $F_{hitung} = 9,619 > F_{tabel} 2,62$ . Hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada tingkat signifikansi  $\alpha =$

0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel  $X_1, X_2, X_3, X_4$  dan  $X_5$  secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit (Y).

**e. Koefisien Determinasi**

**Tabel 11**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 <sup>a</sup>	.667	.598	1.77628

a. Predictors: (Constant), Independensi, Integritas, Obyektivitas, Pengalaman Kerja, Professional

Sumber: Hasil pengolahan Data, 2023

$R^2 = 0,598$ , pengaruh Independensi, Integritas, Obyektivitas, Pengalaman kerja, dan Professional, secara bersama-sama terhadap kualitas audit sebesar 59,8%. Selisihnya sebesar 40,2% dari variabel X, kualitas audit dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini

**V. KESIMPULAN**

Berdasarkan pengolahan hasil di atas, maka tujuan penelitian dapat dijawab sebagai berikut:

1. Pengaruh independensi terhadap kualitas audit sebesar 0,770 ( $T_{tabel}=2.064$ ), yang berarti independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
2. Pengaruh integritas terhadap peningkatan kualitas audit sebesar 2,600 ( $T_{tabel}=2,064$ ), yang berarti kejujuran berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
3. Pengaruh objektivitas terhadap kualitas audit sebesar 2,893 ( $T_{tabel}=2.064$ ), yang berarti bahwa objektivitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
4. Pengaruh pengalaman kerja terhadap mutu pemeriksaan adalah sebesar 2,244 ( $T_{tabel}=2.064$ ), artinya pengalaman kerja

secara parsial berpengaruh terhadap mutu pemeriksaan.

5. Pengaruh tenaga ahli terhadap mutu pemeriksaan adalah 2,113 ( $T_{tabel}=2.064$ ), yang berarti bahwa tenaga ahli mempunyai pengaruh sebagian penting terhadap mutu pemeriksaan.
6. Pengaruh independensi, integritas, objektivitas, pengalaman kerja dan profesionalisme secara bersama-sama terhadap peningkatan kualitas audit adalah  $F_{hitung} = 9,619$  sedangkan  $F_{tabel} = 2,61$  Dengan demikian  $F_{hitung} = 9,619 > F_{tabel} 2,62$ . artinya variabel  $X_1, X_2, X_3, X_4$  dan  $X_5$  secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas pemeriksaan (Y)

**DAFTAR PUSTAKA**

Agoes, Sukrisno. (2012). Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Jakarta : Salemba Empat.

Alim dkk. 2007. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. SNA X. Makasar.

Anam, Hairul, Felita Oktavia Tenggara, Dika Karlinda Sari. 2021. Pengaruh Independensi, Integritas, Pengalaman Dan Obyektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit. Forum Ekonomi, 23 (1) 2021, 96-101. Fakultas Ekonomi. Universitas Balikpapan.

Andreas Krause, *Strategic default and optimal audit resources with costly state verification*, *Research in Economics*, Volume 76, Issue 4, December 2022, Pages 413-421

Arens, Alvin A., Randal J.E dan Mark S.B. 2004. Auditing dan Pelayanan Verifikasi, Pendekatan Terpadu, Jilid 1, Edisi Kesembilan. Penerbit PT. Indeks. Jakarta.

- Harahap, Sofyan Syafri. 1991. *Auditing Kontemporer*. Erlangga. Surabaya.
- <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5229905/buntut-kasus-pencucian-uang-rp-300-triliun-kemenkeu-akan-periksa-pegawai-hingga-wajib-pajak>
- Ilat, V., Saerang, D. P., & Wokas, H. R. (2015). Pengaruh Independensi, Obyektivitas, Pengalaman Kerja, Pengetahuan, Serta Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit Di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing" Goodwill"*, 6(2)
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba 4
- Knechel, W. R., Krishnan, G., Pevzner, M., Shefchik, L., & Velury, U. (2013). *Audit Quality: Insights from the Academic Literature*. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 32, 385-421. <https://doi.org/10.2308/ajpt-50350>
- Miftah Urrahmi (2015), Pengaruh Independensi, Kompetensi, Motivasi, Objektivitas, Integritas, Pengalaman Kerja, Dan Etika Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Inspektorat Pemerintah Ktoa Di Sumatra Barat), *Jom FEKON* Vol.2 No.2,
- Mohassel, Ali & Hesarzadeh, Reza & Bagherpour Velashani, Mohammad. (2023). Leadership style, knowledge sharing and audit quality. *European Journal of Management and Business Economics*. 10.1108/EJMBE-08-2022-0250.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat.
- Pusdiklat BPKP. 2005. *Kode Etik dan Standar Audit*. Edisi keempat.
- Shuai Yuan, Wuxue Zhang, Kaiwen Zhu, Place attachment, *audit pricing and audit quality*, *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, 2023, 100365, ISSN 1815-5669
- Sunarto. 2003. *Auditing*. Edisi Revisi Cetakan Pertama. Penerbit Panduan. Yogyakarta.
- Thi Tam Le, Thi Mai Anh Nguyen, Van Quang Do, Thi Hai Chau Ngo, *Risk-based approach and quality of independent audit using structure equation modeling – Evidence from Vietnam*, *European Research on Management and Business Economics*, Volume 28, Issue 3, 2022, 100196, ISSN 2444-8834
- Yue Qi, Qingbo Yuan, *Risk-preparedness mechanism and audit quality: Evidence from mandatory increase of professional indemnity insurance and professional risk fund*, *China Journal of Accounting Research*, Volume 16, Issue 1, 2023, 100284, ISSN 1755-3091